

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Komet (*Carrassius auratus*) merupakan salah satu ikan hias yang banyak dibudidayakan di Jawa Timur. Hal ini disebabkan ikan Komet memiliki pasaran dan permintaan yang cukup tinggi serta relatif stabil. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penggemar dan seringnya diadakan kontes bagi penghobi ikan hias. Ikan Komet memiliki keindahan pada warna yang cerah dan bentuk tubuh yang pipih, hal ini membuat ikan Komet memiliki nilai jual dan peminat yang tinggi dan relatif stabil di pasaran. Melihat hal tersebut bahwa ikan Komet mempunyai prospek yang tinggi untuk dibudidayakan.

Ikan Komet merupakan ikan yang mudah dipelihara di akuarium maupun di kolam, namun ikan Komet memiliki kesulitan dalam proses pemijahan, dikarenakan ikan Komet tidak menjaga telurnya melainkan diletakkan pada substrat. **Sayuti (2003) dalam Andalusia, et al., (2008)** mengatakan pemijahan ikan Komet dapat terjadi dalam waktu semalam sampai malam berikutnya setelah induk betina dan jantan dikumpulkan.

Ikan Komet dapat hidup dalam kisaran suhu yang luas, meskipun termasuk ikan yang hidup dengan suhu rendah 15 – 20°C tetapi ikan Komet juga membutuhkan suhu yang tinggi sekitar 27 – 30°C, dengan konsentrasi diatas DO 5 ppm dan pH 5,5 - 9,0. Hal tersebut khususnya diperlukan saat ikan Komet akan memijah (**Partical Fish Keeping, 2013) dalam Agusputra (2014).**

Menurut **Adriyanto et al., (2013)**, suhu merupakan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan rata – rata dan menentukan waktu penetasan serta berpengaruh langsung pada proses perkembangan embrio dan larva. **Bagenal dan Braun (1978) dalam Aidil (2016)**, mengatakan suhu media berpengaruh penting terhadap organ perkembangan larva, tingkatan daya tetas, tingkah laku larva.

Suhu adalah salah satu faktor eksternal fisika yang secara langsung dapat mempengaruhi kondisi telur. Ditinjau dari segi fisiologi perubahan suhu air dapat mempengaruhi kecepatan metabolisme pada ikan. Di daerah sub-tropis dan dingin berkaitan dengan lama penyinaran matahari, sehingga kedua faktor tersebut mempengaruhi proses biologi seperti pematangan gonad, pemijahan, serta penetasan telur pada kegiatan pembenihan ikan (**Sutisna dan Ratno 1995**).

Informasi menyangkut suhu optimum dan pengaruh suhu terhadap waktu penetasan dan daya tetas telur merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam usaha mencapai tingkat produksi baik kualitas maupun kuantitas larva yang lebih baik. Penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut penting dilakukan, sehingga dapat mempercepat waktu penetasan dan meningkatkan daya tetas telur ikan Komet dan produksi masal benih ikan Komet yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang “Perbedaan Suhu Terhadap Waktu Penetasan dan Daya Tetas Telur Ikan Komet (*Carrassius auratus*)”.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan suhu terhadap waktu penetasan dan daya tetas telur ikan Komet.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi mengenai suhu optimal yang dapat mempercepat waktu penetasan dan meningkatkan daya tetas telur ikan Komet.